

## Nilai Karakter Indonesia dalam Buku Ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing

Nawang Wulan<sup>1</sup>, Gatut Susanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

[nawang.wulan.1902116@students.um.ac.id](mailto:nawang.wulan.1902116@students.um.ac.id)<sup>1</sup>

### *Abstract*

*This study aims to describe the character values contained in BIPA textbooks. The research method used is descriptive qualitative with. Data in the form of words, phrases, sentences, pictures, photos and illustrations according to indicators of Indonesian character values. The focus of this research is to describe various Indonesian character values. The data source used is the Indonesian 5 BIPA textbook for foreign speakers. Data was collected by reading the entire contents of the book, making notes, classifying data, and giving descriptions. Data analysis is done by reducing, presenting data, and making conclusions. The results of this study show that the BIPA textbook contains 14-character values, namely 1) religious, 2) tolerance, 3) discipline, 4) hard work, 5) creative, 6) independent, 7) democratic, 8) curiosity, 9) national spirit, 10) love for the motherland, 11) respect for achievement, 12) social care, 13) friendly/communicative, and 14) responsibility. BIPA Indonesian 5 for Foreign Speakers textbook contains a variety of Indonesian character values presented through words, phrases, sentences, pictures, photos, and illustrations.*

**Keywords:** *BIPA textbooks, character values, value representation, BIPA learning, Indonesian character*

### **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku ajar BIPA. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan data berupa kata, frasa, kalimat, gambar, foto, dan ilustrasi sesuai indikator nilai karakter Indonesia. Fokus penelitian ini yaitu mendeskripsikan beragam nilai karakter Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah Buku Ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing. Data dikumpulkan dengan membaca keseluruhan isi buku, membuat catatan, mengklasifikasikan data, dan memberi deskripsi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan data, dan membuat simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan buku ajar BIPA memuat 14 nilai karakter, yaitu 1) religius, 2) toleransi, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) peduli sosial, 13) bersahabat/komunikatif, dan 14) tanggung jawab. Buku Ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing memuat ragam nilai karakter Indonesia yang tersaji melalui kata, frasa, kalimat, gambar, foto, dan ilustrasi.

**Kata Kunci:** *buku ajar BIPA, nilai karakter, representasi nilai, pembelajaran BIPA, karakter Indonesia*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Indonesia di tingkat internasional memberikan dampak berupa peningkatan minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia yang akrab disebut bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dalam rentang waktu satu tahun, 8.950 siswa BIPA di 30 negara mendapatkan fasilitas belajar bahasa Indonesia melalui 80 lembaga (Kemendikbudristek, 2021). Selaras dengan pendapat Arumdyahsari et al (2016), minat penutur asing terhadap pembelajaran BIPA sangat tinggi disebabkan karena dukungan berbagai media yang memaparkan informasi tentang perkembangan peminatan BIPA. Pembelajaran BIPA dilaksanakan dengan tujuan agar siswa mampu memiliki keterampilan bahasa yang sama dengan penutur asli. Selain itu, pembelajaran BIPA juga dapat berfungsi sebagai media yang potensial untuk memperkenalkan unsur sosial dan budaya Indonesia kepada penutur asing (Suyitno et al., 2017b). Materi yang digunakan di dalam pembelajaran BIPA disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan siswa asing agar dapat mencapai target dalam kemahiran berbicara dan mengenal budaya Indonesia (Suyitno et al., 2017). Hal tersebut selaras dengan pendapat Susanto (2021), buku teks yang digunakan di dalam pembelajaran BIPA menggambarkan jiwa dan nilai yang terdapat di masyarakat penutur asli bahasa tersebut.

Nilai karakter yang diakui oleh Kemendikbud merupakan wujud nilai yang mencerminkan sifat-sifat positif masyarakat sosial di Indonesia, yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab. Nilai karakter Indonesia tersebut bersifat universal, sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran BIPA sebagai salah satu media untuk mendukung keberhasilan pemahaman keterampilan berbahasa Indonesia bagi siswa asing (Chairiyah, 2014).

Penelitian yang membahas tentang nilai karakter telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dyah Wigati (2022) melakukan penelitian tentang nilai karakter terhadap Buku Ajar BIPA dan mendapatkan hasil 92 nilai karakter tekstual dan 45 nilai karakter visual. Kajian lainnya dilakukan oleh Puspitasari (2021) tentang nilai karakter moral sosial yang terdapat di dalam buku teks bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan

hasil terdapat nilai karakter moral sosial yang disajikan dalam bentuk teks dan gambar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang beragam nilai karakter Indonesia dalam buku ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing.

Buku Ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing merupakan buku yang berisi materi dan latihan soal yang dikemas di dalam topik-topik tertentu, seperti aktivitas sehari-hari, isu sosial, dan peristiwa aktual yang memiliki kedekatan sosial dengan masyarakat penutur asli. Penggunaan Buku Ajar ini diimplementasikan dalam salah satu program BIPA yaitu *Critical Language Scholarship* yang dilaksanakan di Universitas Negeri Malang. Selain itu buku ajar ini juga diimplementasikan dalam pembelajaran BIPA di beberapa program lain yang ada di Universitas Negeri Malang. Oleh karena itu, peneliti memilih Buku Ajar tersebut sebagai bahan penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi buku ajar dan menemukan nilai-nilai karakter. Buku ajar BIPA ini dikembangkan oleh Gatut Susanto, Widodo Hs, Mustika Nur Amalia, Prayitno Tri Laksono, dan Etsa Purbarani. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, gambar, foto, dan ilustrasi yang mengandung unsur nilai-nilai karakter. Pengumpulan data dimulai dengan membaca keseluruhan isi buku dan membuat catatan secara cermat menggunakan instrumen berupa tabel untuk mempermudah analisis data.

**Tabel 1 Instrumen Data Penelitian**

Nilai Karakter	Indikator	Kutipan Data	Kode Data
Religius	Sikap patuh, toleransi, dan rukun dengan ajaran agama yang dianut dan kehidupan antar sesama umat beragama.		
Jujur	Sikap yang menunjukkan mampu dipercaya dalam perkataan dan perilaku.		
Toleransi	Sikap menghargai perbedaan aspek sosial dan budaya.		
Disiplin	Sikap tertib, tepat waktu, dan patuh.		
Kerja Keras	Sikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu.		
Kreatif	Pola pikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru.		
Mandiri	Sikap tidak selalu bergantung kepada orang lain ketika menyelesaikan sesuatu.		
Demokratis	Sikap dan pola pikir untuk menilai hak serta kewajiban sama dengan orang		

	lain.
Rasa Ingin Tahu	Sikap untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang sesuatu.
Semangat Kebangsaan	Sikap mengutamakan urusan negara di atas masalah pribadi.
Cinta Tanah Air	Sikap peduli terhadap bahasa, sosial, dan budaya bangsa.
Menghargai Prestasi	Sikap mengakui keberhasilan orang lain.
Bersahabat/Komunikatif	Sikap senang dalam bergaul dan berinteraksi dengan orang lain.
Cinta Damai	Sikap yang membuat orang lain senang atas kehadirannya.
Gemar Membaca	Tindakan meluangkan waktu membaca.
Peduli Lingkungan	Sikap untuk mencegah kerusakan dan memperbaiki lingkungan.
Peduli Sosial	Sikap berusaha memberikan bantuan kepada orang lain.
Tanggung Jawab	Sikap untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya.

---

Temuan data dianalisis dengan tiga tahapan yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan simpulan. Data disajikan dalam bentuk tabel yang diklasifikasikan berdasarkan instrumen. Pengecekan keabsahan data dilakukan berdasarkan ketekunan peneliti dan diskusi dengan dosen yang ahli di bidangnya dengan harapan dapat meningkatkan keakuratan temuan dan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan dipaparkan ragam nilai karakter Indonesia yang terdapat di dalam buku ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing. Terdapat 15 nilai karakter Indonesia, yaitu 1) religius, 2) toleransi, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) peduli sosial, 13) bersahabat/komunikatif, dan 14) tanggung jawab.

### Ragam Nilai karakter Indonesia

#### 1) Religius

Religius adalah karakter yang diwujudkan sebagai sikap di dalam diri seseorang yang telah memiliki hubungan baik dengan Tuhan, sehingga berdampak kepada kehidupan sosial. Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter religius:

“Diri terpelihara untuk tetap taat pada agama.”  
(T2/K1/H56/Latihan Kosakata)

Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sebuah agama memberikan pengajaran dan pemahaman kepada penganutnya untuk senantiasa menjaga dan mengendalikan dirinya agar tetap sesuai dengan aturan yang berlaku pada agama masing-masing. Agama menjadi sebuah pedoman hidup bagi umat yang menganutnya.



**Gambar 1**

Pada gambar 1, perempuan berbaju merah merupakan pemeluk agama Khonghucu karena penganut agama tersebut identik dengan mengenakan baju *Cheongsan* yaitu pakaian tradisional China. Di sebelahny, pria berbaju putih merupakan penganut agama Kristen/Katolik karena mengenakan pakaian Vestimentum yaitu pakaian ibadah di gereja. Pria berbusana coklat merupakan pemeluk agama Buddha karena mengenakan pakaian *Kasaya* yaitu jubah biksu dalam agama Buddha. Wanita berpenutup kepala atau jilbab dan pria berpeci menunjukkan identitas pemeluk agama Islam karena memakai baju muslim. Pria berbaju hitam merupakan penganut agama Hindu karena mengenakan pakaian *Payas Madya* yaitu pakaian ibadah yang digunakan dalam upacara keagamaan. Ilustrasi tersebut merepresentasikan nilai karakter religius karena menunjukkan kerukunan dan toleransi antar penganut agama dan kepercayaan (G1/K1/H54/Kemahiran Menyimak).

## 2) Toleransi

Toleransi merupakan sikap menghargai orang lain yang berbeda dengan dirinya dan bertentangan dengan kehendak pribadi. Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter toleransi:

“Kulit *gue* *nggak* putih, coklat sawo matang dan eksotislah. *Gue* ingin perempuan Indonesia yang notabene tidak putih, percaya diri karena cantik tidak perlu putih.” (T10/K3/H95/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut menunjukkan adanya penegasan kepada pembaca untuk tidak melakukan diskriminasi berdasarkan warna kulit. Hal tersebut menunjukkan nilai karakter toleransi di dalam kehidupan sosial masyarakat.

### 3) Disiplin

Karakter disiplin adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menaati peraturan, tertib, tidak melakukan pelanggaran, patuh terhadap undang-undang dan hukum yang diiringi perasaan ikhlas (Alfath, 2020). Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter disiplin:

“Hindari pungli dan berikan anggaran sesuai dengan rencana dan alokasi.”  
(T16/K4/H64/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut nilai karakter disiplin ditunjukkan dengan frasa hindari pungli. Pungli adalah singkatan dari pungutan liar, yaitu penerimaan uang secara ilegal di luar aturan yang berlaku. Nilai karakter disiplin pada kutipan tersebut yaitu mengajak pembaca untuk tidak melakukan pungli dan melaksanakan sesuatu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### 4) Kerja keras

Menurut Effendi (2021), kerja keras adalah usaha untuk tidak mudah menyerah pada saat menyelesaikan sebuah kegiatan demi mencapai tujuan yang diinginkan dengan rasa sungguh-sungguh. Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter kerja keras:

“Kedua tim sepak bola memperebutkan peringkat ketiga dalam final.”  
(T23/K5/H164/Tata Bahasa)

Pada kutipan data tersebut karakter kerja keras ditunjukkan pada frasa memperebutkan peringkat ketiga. Sebagai pemain sepak bola yang bertanggung jawab dengan profesinya, ia harus bekerja keras untuk memperoleh juara dalam suatu pertandingan.



**Gambar 2**

Pada gambar 2, foto seorang pria sedang memetik apel menunjukkan nilai karakter kerja keras. Selaras dengan teks di bawahnya, pemetik apel tersebut sedang berupaya untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan agribisnis apel di Kota Batu dengan melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya. Usaha pengembangan agribisnis dilaksanakan dengan mengelola aspek budidaya, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran seperti yang dilakukan oleh pemetik apel pada foto tersebut (G3/K5/H26/Kemahiran Membaca).

## 5) Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan seseorang dengan kapasitas tertentu untuk mengolah inovasi dan memunculkan ide yang asli serta mempunyai nilai estetika, sosial, dan teknologi (Wahyuni, 2016). Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter kreatif:

“Makanan yang mungkin Anda anggap kampungan ini diolah menjadi makanan favorit dan dinikmati ratusan orang setiap harinya. Di sini ketan (terutama ketan hitam) disajikan dengan topping bervariasi, yakni bubuk kacang (disebut ketan bubuk), ayam suwir, hingga susu keju dan coklat susu.” (T26/K6/H6/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut, dari penggalan kalimat diolah menjadi makanan favorit dan topping bervariasi menunjukkan bahwa penjual ketan memiliki nilai karakter kreatif karena mampu mengolah makanan yang biasa saja dan dianggap kampungan menjadi makanan spesial dengan inovasi berupa variasi *topping*.

## 6) Mandiri

Mandiri adalah sebuah kondisi seseorang yang mampu membuat keputusan, keinginan untuk bersaing, dan menghadapi masalah dengan rasa percaya diri serta tanggung jawab penuh (Nova dan Widiastuti, 2019). Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter mandiri:

“Untuk konten YouTube saja, hasilnya bisa aku pakai jalan-jalan tanpa minta suami.” (T32/K7/H96/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut nilai karakter mandiri ditunjukkan oleh penggalan kalimat hasilnya bisa aku pakai jalan-jalan tanpa minta suami. Tindakan yang mampu

memberikan kesenangan terhadap diri sendiri tanpa menyusahkan orang lain merupakan representasi nilai karakter mandiri. Jalan-jalan adalah hal yang menyenangkan, akan tetapi membutuhkan biaya yang cukup selama perjalanan. Jika seseorang mampu untuk berjalan-jalan tanpa meminta uang kepada orang lain, hal tersebut menunjukkan karakter mandiri.

#### 7) Demokratis

Demokratis merupakan sikap seseorang yang mendorong dirinya dalam mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi di dalam kehidupan (Rodiyana, 2018). Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter demokratis:

“Kami harus mendiskusikan rencana penelitian di Kalimantan.”  
(T34/K8/H42/Tata Bahasa)

Pada kutipan data tersebut nilai karakter demokratis ditunjukkan dengan kata mendiskusikan. Kegiatan berdiskusi merupakan salah satu wujud nilai demokratis karena menganggap setiap orang memiliki hak yang sama untuk berpendapat dan andil dalam membuat sebuah keputusan.

#### 8) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan tindakan seseorang yang berupaya menggali lebih dalam tentang informasi yang telah didapatkan (Saridevita et al., 2020). Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter rasa ingin tahu:

“Bunyi angklung tersebut membuat hatinya tergetar dan membeli angklung pentatonis tersebut.” (T38/K9/H83/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut nilai karakter rasa ingin tahu ditunjukkan oleh penggalan kalimat membeli angklung. Tokoh dalam kalimat tersebut membeli angklung berdasarkan bunyi yang telah didengar dan membuat hatinya tergetar, sehingga membuatnya penasaran untuk mengetahui lebih dalam tentang angklung dan akhirnya memutuskan untuk membeli.





**Gambar 3**

Pada gambar 3, nilai karakter rasa ingin tahu ditunjukkan oleh tiga perempuan yang tampak sedang mengintip dari samping jendela. Mereka mencari tahu tentang sesuatu yang terjadi di luar ruangan tersebut. Berdasarkan konteks topik yang menyertai gambar tersebut, tiga perempuan tersebut adalah Kartini, Kartinah, dan Rukmini pada cuplikan film *Kartini* tahun 2017. Pada momen tersebut, mereka bertiga sedang mencari tahu tentang siapa rombongan yang datang ke rumah yang merepresentasikan nilai karakter rasa ingin tahu (G8/K9/H187/Kemahiran Berbicara).

#### 9) Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan sebuah pola pikir, cara melakukan tindakan, dan pengetahuan berupa wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok atau golongannya. Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter semangat kebangsaan:

“Kita harus bersatu melawan penjajah. Persatuan itu akan membuat penjajah merasa takut.” (T40/K10/H105/Tata Bahasa)

Pada kutipan data tersebut penggalan kalimat kita harus bersatu melawan penjajah menunjukkan adanya representasi nilai karakter semangat kebangsaan berdasarkan sebuah keharusan untuk bersatu demi melawan penjajah bangsa. Kesediaannya untuk menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan individu adalah pengorbanan untuk bangsa yang secara tidak langsung adalah representasi karakter semangat kebangsaan.



**Gambar 4**

Pada gambar 4, nilai karakter semangat kebangsaan ditunjukkan dengan gambar reka adegan para pejuang kemerdekaan, tampak seseorang mengibarkan bendera merah putih dan beberapa orang lainnya membawa senjata yang identik dengan pakaian dan atribut yang dipakai oleh pejuang kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan teks yang menyertai gambar yaitu bacaan tentang kesadaran sejarah bagi kaum muda Indonesia semakin memperjelas bahwa gambar tersebut merupakan representasi nilai karakter semangat kebangsaan (G11/K11/H190/Kemahiran Membaca).

#### 10) Cinta tanah air

Karakter cinta tanah air adalah perasaan bangga seseorang yang direpresentasikan dalam bentuk rasa hormat dan menghargai tanah kelahirannya (Taskiyah dan Widyastuti, 2021). Berikut disajikan data yang merepresentasikan nilai karakter cinta tanah air:

“Kalau ada konten yang tidak pantas, gue sedih banget. Elo boleh menjadi selebgram atau idola, tapi apa yang elo lakukan bakal berdampak bagi generasi penerus bangsa.” (T43/K11/H96/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut, perasaan sedih akibat adanya konten yang tidak pantas mencerminkan nilai karakter cinta tanah air. Tokoh tersebut menegaskan kembali dengan penggalan kalimat bakal berdampak bagi generasi penerus bangsa. Hal tersebut semakin memperkuat adanya karakter cinta tanah air dalam diri seseorang karena memiliki perasaan khawatir terhadap keadaan bangsa dan berusaha untuk melindungi generasi bangsa berikutnya.



**Gambar 5**

Pada gambar 5, nilai karakter cinta tanah air ditunjukkan oleh foto seorang perempuan yang sedang mencanting pola batik di selembar kain. Tindakan membuat batik merupakan wujud rasa bangga terhadap warisan budaya Indonesia dengan cara mempertahankan keberadaan aset bangsa berupa batik. (G13/K11/H80/ Kemahiran Membaca).

#### 11) Menghargai prestasi

Menghargai prestasi ialah sikap seseorang yang mampu memberi dorongan terhadap diri sendiri agar mampu belajar dengan tekun dan memiliki kemauan bersaing (Ananda dan Anis, 2020). Berikut disajikan kutipan data yang merepresentasikan nilai karakter menghargai prestasi.

Atas jasa-jasanya mengembangkan musik angklung, Daeng Soetigna, yang pernah mendapat tugas belajar Colombo Plan ke Australia (1944-1956) ini, mendapat piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Barat (1966), piagam penghargaan dari Gubernur DKI Jakarta (1968) Satya Lencana Kebudayaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan diusulkan mendapat gelar pahlawan nasional dari Jawa Barat dalam bidang seni dan budaya. (T51/K12/H84/Kemahiran Membaca)

Pada kutipan data tersebut, pemberian piagam penghargaan dan pengusulan gelar pahlawan nasional kepada tokoh yang mengembangkan alat musik daerah dengan tujuan melestarikan kebudayaan Indonesia merupakan wujud menghargai prestasi. Jasa dan dedikasi seseorang diakui dengan penuh rasa bangga karena menunjukkan prestasi seseorang atas pengorbanannya kepada suatu negara.

#### 12) Bersahabat/komunikatif

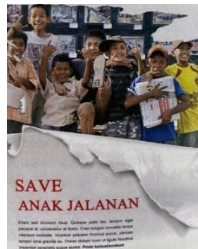
Karakter bersahabat/komunikatif adalah sikap seseorang yang menunjukkan perasaan bahagia ketika berinteraksi dengan orang lain (Chastanti et al., 2020). Berikut disajikan kutipan data yang merepresentasikan nilai karakter bersahabat/komunikatif.



**Gambar 6**

Pada gambar 6, nilai karakter bersahabat/komunikatif ditunjukkan pada foto empat orang yang sedang duduk bersama merupakan cuplikan acara gelar wicara yang ada di televisi berjudul *Kick Andy*.. Kemampuan bergaul dan berbicara dengan narasumber merupakan salah satu wujud representasi nilai karakter bersahabat/komunikatif (G28/K13/H130/ Kemahiran Berbicara)

### 13) Peduli Sosial



**Gambar 7**

Pada gambar 7, nilai karakter peduli sosial ditunjukkan melalui gambar yang berupa poster yang mengajak orang lain untuk melindungi dan menyelamatkan anak jalanan. Poster dengan tulisan *Save Anak Jalanan* tersebut menunjukkan kemauan seseorang untuk bergerak membantu anak-anak bernasib malang yang tinggal di jalanan untuk mendapatkan fasilitas yang layak seperti pendidikan dan kesehatan. (G38/K17/H66/Kemahiran Menulis).

### 14) Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah tindakan seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban dengan fokus dan tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain atas apa pun yang terjadi (Pasani et al., 2018). Berikut disajikan kutipan data yang merepresentasikan nilai karakter tanggung jawab.



**Gambar 8**

Pada gambar 8, komik strip tersebut memberikan perbandingan dulu-sekarang tentang privasi ketika belum mengenal media sosial seperti sekarang sangat ketat

dibuktikan dengan adanya gembok pada buku catatan harian dengan tujuan agar tidak terbaca oleh orang lain karena merupakan ranah pribadi. Ketika teknologi telah berkembang seseorang dapat dengan mudah membagikan cerita kehidupannya melalui media sosial bahkan hingga mengarah ke ranah pribadi. (G41/K18/H194/Kemahiran Membaca).

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter Indonesia dapat diamati dalam buku ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing. Terdapat 18 nilai karakter Indonesia yang telah diputuskan berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Kemendikbud. Berdasarkan hasil analisis ditemukan sebanyak 14 nilai karakter yang terdapat di dalam buku Ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing. Melalui temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing sarat dengan nilai karakter Indonesia. Bagi pengajar yang berorientasi pada pengenalan nilai karakter Indonesia, buku ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing bisa digunakan sebagai bahan acuan. Melalui buku ajar BIPA Bahasa Indonesia 5 Bagi Penutur Asing, siswa dimungkinkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai karakter masyarakat penutur asli bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>
- Arumdyahsari, S., Hs, W., & Susanto, G. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Madya*.
- Chastanti, I., Gultom, M., & Sari, N. F. (2020). Analisis Penggunaan Internet terhadap Karakter Bersahabat/Komunikatif pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.24114/jpp.v7i4.15421>
- Effendi, A. (2021). *Nilai Kerja Keras dan Kerja Sama dalam Film Animasi Zootopia dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Sekolah Dasar* [Diploma, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/17285/>
- Kemendikbudristek. (2021, September 26). *Capaian Keberhasilan BIPA Tingkatkan Fungsi Bahasa Indonesia di Kancah Dunia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan

Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/capaian-keberhasilan-bipa-tingkatkan-fungsi-bahasa-indonesia-di-kancah-dunia>

- Linggar Dyah Wigati. (2022). *Representasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Indonesia dalam Buku Ajar BIPA Bahasa Indonesia 1 bagi Penutur Asing*.
- Nova, D. D. R., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dalam Pembelajaran Matematika untuk Membina Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>
- Chairiyah. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Literasi.
- Pratiwi, A. (2020). *Permainan Tradisional Engrang dari Provinsi Banten dan Pembentukan Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik MI/SD di Indonesia*. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/206>
- Ratna Puspitasari. (2021). *Nilai Moral Sosial Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013*.
- Rizal, I. M. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusamedia.
- Rodiyana, R. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) untuk Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), Article 1. <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/CP/article/view/1140>
- Saridevita, A., Destiyantari, S., Asshiddiq, A., & Suherdi, D. A. (2020). Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa terhadap Pelajaran IPS. *NUSANTARA*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i1.543>
- Susanto, G. (2021). Representasi Gender dalam Buku Teks BIPA. *Diksi*, 29(2), 126–136. <https://doi.org/10.21831/diksi.v29i2.42500>
- Suyitno, I., Susanto, G., Kamal, M., & Fawzi, A. (2017a). Cognitive Learning Strategy of BIPA Students in Learning the Indonesian Language. *IAFOR Journal of Language Learning*, 3(2), 175–190. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1167277>

- Suyitno, I., Susanto, G., Kamal, M., & Fawzi, A. (2017b). Teaching Materials and Techniques Needed by Foreign Students in Learning Bahasa Indonesia. *ISLLAC : Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.17977/um006v1i12017p052>
- Taskiyah, A. N., & Widyastuti, W. (2021). Etnomatematika dan Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air pada Permainan Engklek. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10342>
- Wahyuni, M., & Mustadi, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Collaborative Learning Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Bersahabat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12056>